BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENLITIAN

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu dalam kehidupan objeknya.[1]

Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2] Penelitian ini, penulis mengarahkan pada Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Religius di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Penelitian ini untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya. Skripsi ini termasuk jenis penelitian lapangan. Menurut Arikunto "tempat penelitian dapat dilakukan disekolah, di

[1] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 176

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.4

keluarga, di masyarakat di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan".[3] Sedangkan penelitian dilakukan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Agar memperoleh pemahaman dan gambaran yang akurat mengenai Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Religius.

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.[4] Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk

---

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.11

[4] *Ibid*,...hal.96

mendapatkan data, yakni peneliti datang langsung ke SMK Islam 1 Durenan untuk mendapatkan data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan religius. Selama pengumpulan data mengenai pembinaan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan religius peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Langkah ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Jl. Raya Kendalrejo Durenan Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan SMK Islam 1 Durenan merupakan salah satu sekolah yang telah lama berdiri serta memiliki banyak siswa. Dan dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang terdapat dalam diri siswa, di sekolah diadakan berbagai macam bimbingan Islami, mulai dari kegiatan keagamaannya sampai dengan ekstrakulikuler yang bersifat keislaman. Sehingga disini peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna mengamati dan meneliti tentang Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Religius disekolah tersebut.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Menurut Lofland dan Lefland sumber utama dalam penelitian

kualitatif adalah “kata” atau “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[5] Data penelitian dapat berasal berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan di perlukan. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.[6] Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :[7]

1. *Person* adalah sumber data berupa orang yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun yang merupakan sumber data utama atau informasi dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru PAI, siswa SMK Islam 1 Durenan yang banyak mengetahui dan berkecimpung langsung di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
2. *Place* adalah sumber data yang berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi kondisi lokasi, kegiatan religius yang ada di SMK Islam 1 Durenan.
3. *Paper* adalah data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

[5] Lexy J.Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.....hal.157
[6]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.....,hal.172
[7] *Ibid*...,hal.129

diantaranya yaitu sejarah sekolah, jumlah siswa, buku catatan kegiatan keagamaan.

Adapun dalam pengumpulannya didapat dari berbagai sumber dan melalui berbagai teknik data dokumen akan didekati dengan teknik dokumenter. Data peristiwa akan didekati dengan pengamatan langsung (observasi). Sedangkan data realitas simbolik sebagaimana dipikirkan, dipahami dan dihayati oleh orang-orang yang ada disekitar objek penelitian akan didekati dan dikumpulkan dengan teknik wawancara.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[8]Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Metode Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[9] Obyek yang dimaksud adalah hal-hal yang berhubungan

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010),hal. 308

[9] *Ibid*,...hal.156

dengan upaya guru dalam peningkatan kecerdasan emosional melalui kegiatan religius siswa. Dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis obyek yang muncul dipermukaan, baik dalam bentuk-bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan :

a. Mengamati kegiatan religius yang ada di SMK Islam 1 Durenan yakni pada kegiatan tadarus Al-Qur'an dan sholat dhuha.
b. Mengamati guru di SMK Islam 1 Durenan dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosonal siswa melalui kegiatan religius tadarus Al-Qur'an dan sholat dhuha.
c. Mengamati aktifitas siswa di SMK Islam 1 Durenan dalam mengikuti berbagai kegiatan religius yakni tadarus Al-Qur'an dan sholat dhuha.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.[10] Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara tidak tersetruktur, yang dimaksud peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang bersifat terbuka, sumber data atau

[10] Imam Gunawan, *Metodelogi Penilitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.162

orang yang memberikan data berupa jawaban lisan bebas menjawab pertanyaan tersebut.11Sumber data dalam penelitian ini yaitu bapak WAKA kesiswaan, guru PAI dan siswa di SMK Islam 1 Durenan.

Secara rinci data yang di hasilkan dari wawancara ini digunakan untuk mengetahui: a) Sejarah berdirinya SMK Islam 1 Durenan, b) kegiatan-kegiatan religius yang ada di SMK Islam 1 Durenan, c) Upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan religius di SMK Islam 1 Durenan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.[12]

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan pembanding untuk dianalisa lebih lanjut. Karena antara wawancara dan dokumen biasanya ada kesenjangan atau perbedaan. Sehingga dengan pembandingan ini peneliti dapat menyelaraskan dengan cara menggabungkan dari data dokumen dan wawancara dengan baik. Dalam dokumentasi kali ini ada beberapa data yang dibutuhkan suasana pembelajaran keagamaan berlangsung didalam maupun di luar kelas.

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,...* hal.158
[12] Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian,...* hal.161

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[13] Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[14] Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikaan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[15] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasikasar yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Proses ini dengan tujuan memperoleh data yang benar-benar valid dari penelitian tersebut,

---

[13]*Ibid*.....hlm. 280
[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hal. 244
[15] *Ibid* ,... 337

sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Semua data yang di proses berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi kegiatan keagamaan di SMK Islam 1 Durenan. Dalam hal ini peneliti memilih data yang diperlukan, data yang di buang, dan data yang di simpan. Dalam hal ini peneliti menyeleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.[16]

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersususn secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang

[16] *Ibid*…, hal. 345

diperoleh dari penelitian tentang kegiatan keagamaan di SMK Islam 1 Durenan dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.[17]

Setelah tahap penelitian sudah selesei dilakukan, barulah hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang disajikan dalam bentuk temuan. Selanjutnya hasil temuan tersebut akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori pembahasan upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan religius di SMK Islam 1 Durenan.

[17] *Ibid*…, hal. 345

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya, peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh Moleong yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjang keikutsertaan akan banyak mempelajari "kebudayaan" dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek.[18] Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan guru agama SMK Islam 1 Durenan terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan ecerdasan emosional siswa melalui kegitan religius disekolah.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan prsoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[19]Ketentuan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling

[18] Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian*,... hal.327
[19] *Ibid*,... hal.329

penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah nilai-nilai religius yang ditanamkan di sekolah sebagai upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

3. Trianggulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[20]

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak sekolah seperti Guru PAI, WAKA Kesiswaan, dan beberapa siswa. Selain itu juga melakukan observasi mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan serta mengamati keadaan di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara peneliti memfokuskan pada Konsep kegiatan keagamaan, pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan hasil kegiatan keagamaan terhadap kecerdasan emosional siswa. Dengan adanya wawancara tersebut Peneliti

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 330

menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya, maka dari itu peneliti harus mengupas data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi adanya perbedaan pendapat tersebut sampai dengan menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Triangulasi sumber data digunakan untuk pengecekan data yang diperoleh dari guru PAI, siswa dan WAKA kesiswaan di SMK Islam 1 Durenan.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana diungkapkan Moleong yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:[21]

1. Tahap Pra Lapangan.

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

   a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

[21] Lexy J. Moleong, *Metodologi*,...hal.127

b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan IAIN Tulungagung.
c. Menyerahkan surat ijin penelitian di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
d. Konsultasi dengan guru mata pelajaran di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. Tahap pelaksanaan
   a. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat Implementasi kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di SMK Islam 1 Durenan.
   b. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
   c. Menentukan subjek yang akan diwawancara.
   d. Melakukan wawancara terhadap guru PAI yang sudah ditentukan, WAKA kesiswaan dan beberapa siswa sebagai subjek dalam penelitian.
   e. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan, berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.

f. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
g. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
h. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

3. Tahap Penyelesaian
   a. Meminta dokumen-dokumen yang diperlukan.
   b. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.